

PROGRAM BEASISWA DAN PENINGKATAN KINERJA DAMPAK KEPEMIMPINAN, KONTRIBUSI SOSIAL DAN EKONOMI ALUMNI LPDP

SCHOLARSHIP PROGRAM AND PERFORMANCE IMPROVEMENT IMPACT OF LEADERSHIP, SOCIAL CONTRIBUTION AND ECONOMIC LPDP ALUMNI

R Ery Bunyamin Gufron^{*1}, Megawati Simanjuntak^{**}, Tanti Novianti^{***}

^{*)}Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University
Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680

^{**})Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University
Jl. Darmaga, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680

^{***})Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University
Jl. Agatis, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680

Abstract: *The Indonesia Endowment Funds for Education (LPDP) has an important role in supporting the government's vision to create superior human resources for advanced Indonesia through the provision of scholarship programs. However, so far, LPDP has not measured the impact (output) generated by the alumni of the scholarship recipients. This study further aims to analyze how the LPDP scholarship program can affect the improvement of leadership aspects and social and economic contributions of the recipients. This study involved a sample of 388 LPDP scholarship recipients both from within and outside the country, who were selected through the stratified random sampling method. The collected data was then analyzed using PLS-SEM (Partial Square Least-Structural Equation Modeling) analysis. The results of the study show that the scholarship program is able to positively and significantly improve aspects of the leadership, social and economic contributions of alumni who are recipients of the LPDP scholarship program. Thus, the LPDP institution can increase the output generated from its alumni by optimizing the scholarship program through evaluation of the debriefing preparation program (PK), the establishment of empowerment and talent pooling programs, as well as increasing the intensity of cooperation (synergy) between LPDP recipient alumni organizations.*

Keywords: *alumni, scholarship, impact, LPDP, SEM PLS*

Abstrak: Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memiliki peranan penting dalam mendukung visi pemerintah guna mewujudkan SDM unggul untuk Indonesia maju melalui pemberian program beasiswa. Namun demikian, sejauh ini LPDP belum melakukan pengukuran dampak (*output*) yang dihasilkan oleh para alumni penerima beasiswa. Penelitian ini selanjutnya bertujuan menganalisis bagaimana program beasiswa LPDP dapat mempengaruhi peningkatan aspek kepemimpinan, kontribusi sosial dan ekonomi dari para penerimanya. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 388 penerima beasiswa LPDP baik dari dalam dan luar negeri, yang dipilih melalui metode *stratified random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis PLS-SEM (*Partial Square Least-Structural Equation Modeling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa mampu secara positif dan signifikan meningkatkan aspek kepemimpinan, kontribusi sosial dan ekonomi dari alumni penerima program beasiswa LPDP. Dengan demikian, institusi LPDP dapat meningkatkan output yang dihasilkan dari para alumninya dengan optimalisasi program beasiswa melalui evaluasi program persiapan pembekalan (PK), pembentukan program pemberdayaan dan talent pooling, serta peningkatan intensitas kerjasama (sinergitas) antar organisasi alumni penerima LPDP.

Kata kunci: ekonomi, kepemimpinan, kontribusi sosial, beasiswa LPDP

Riwayat artikel:

Diterima

15 Mei 2022

Revisi

19 Juli 2022

Disetujui

10 Agustus 2022

Tersedia online

30 September 2022

This is an open access
article under the CC BY
license ([https://
creativecommons.org/
licenses/by/4.0/](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/))



¹ Alamat Korespondensi:

Email: erybunyamin@apps.ipb.ac.id

PENDAHULUAN

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memiliki peranan penting dalam mendukung visi pemerintah yakni mewujudkan SDM Unggul untuk Indonesia Maju (LPDP, 2019) melalui pemberian program beasiswa. Pemerintah melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) selain melalui anggaran 20% pendidikan dalam APBN (Maryati, 2015), juga melalui program beasiswa. Beasiswa ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan sumber daya manusia Indonesia yang berpendidikan dan berkualitas serta memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan mempunyai visi masa depan bangsa yang kuat sebagai pemimpin Indonesia masa depan (LPDP, 2020). Terhitung sejak 2013 hingga 2020, total penerima beasiswa LPDP (magister dan doktoral) mencapai 25.606 orang. Penerima beasiswa mencakup 7.988 mahasiswa *on going* dalam masa pembiayaan, 2.271 mahasiswa *on going* di luar masa pembiayaan, 12.591 alumni, serta 2.750 orang penerima beasiswa belum berangkat studi, yang keseluruhannya terbagi dalam tiga jenis program utama beasiswa, yakni beasiswa umum, *targeted group*, dan afirmasi (LPDP, 2020). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa LPDP secara strategis memang memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM bangsa Indonesia melalui peningkatan pendidikan.

Namun demikian, penelitian Putra (2019) menyebutkan bahwa LPDP tidak memiliki rumusan *target outcomes* program beasiswa yang jelas, komprehensif dan selaras dengan visi LPDP. Pada *tracer* alumni yang dilakukan oleh Divisi Pengelolaan Alumni LPDP (2020) terhadap 1.293 alumni, LPDP hanya melibatkan aspek ekonomi dan sosial. Selain itu, studi tersebut hanya sebatas melakukan identifikasi (jumlah dan persentase) dampak dari hasil kinerja alumni, namun tidak mengukur sejauh mana program beasiswa LPDP mampu meningkatkan dampak ekonomi dan sosial yang dihasilkan oleh para alumni. Padahal, beberapa program berbasis pemerintah sejenis LPDP telah memiliki rumusan *outcome* alumni yang jelas. Sebagai contoh, program beasiswa Pemerintah Australia (*Australia Award Scholarship*) memiliki empat *outcomes* yang digunakan dalam mengukur kinerja alumninya, yakni 1) alumni menggunakan kemampuan, pengetahuan, dan jaringan untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan; alumni berkontribusi dalam kerjasama antara Australia dengan negara-negara mitra; kemitraan yang efektif dan saling menguntungkan antara institusi dan bisnis di Australia dengan negara-negara mitra; alumni memiliki

cara pandang positif terhadap negara Australia (AAS, 2018).

Pada beberapa negara lain, penelitian terkait dampak dari program beasiswa pemerintah telah banyak dilakukan guna mengukur sejauh mana kinerja yang dihasilkan aluminya dengan visi yang ingin dicapai. Misalnya, Hilal *et al.* (2015) meneliti terkait dampak sosio-ekonomi, sosio-kultural dan politik pada program beasiswa *King Abdullah Scholarsip Program* (KASP) Arab Saudi. Hilal *et al.* (2015) menemukan bahwa program beasiswa KASP secara politik mampu meningkatkan citra positif negara Arab Saudi pasca peristiwa 9/11, secara sosio-ekonomi menjadikan mereka sebagai pekerja yang terampil, mengurangi pengangguran dan jumlah tenaga kerja asing di Arab Saudi, serta secara sosio-kultural meningkatkan keterbukaan sikap dan pemikiran (*open minded*), memiliki kompetensi global, dan standar hidup yang lebih tinggi para penerimanya. Pada penelitian lainnya, program beasiswa KASP juga memberikan dampak terhadap peningkatan aspek kepemimpinan pada penerima beasiswa perempuannya (Alsqoor, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Franzen (2020), misalnya, menyebutkan bahwa program beasiswa merupakan model potensial dalam membangun kapasitas kepemimpinan untuk generasi masa depan suatu bangsa (Franzen, 2020).

Penelitian Estoya *et al.* (2017) yang meneliti program beasiswa pemerintah Filipina (LGU CARES) juga mengafirmasi bahwa beasiswa program LGU CARES mampu memberikan dampak besar secara ekonomi dan sosial penerima beasiswa. Di Indonesia sendiri, Maharani *et al.* (2020) melakukan penelitian sejenis dengan mengukur sejauh mana dampak program beasiswa BAZNAS melalui metode *Social Return of Investment (SROI)* yang memungkinkan pengukuran nilai hasil investasi dari faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Penelitian ini menemukan bahwa dampak program beasiswa BAZNAS membantu para penerimanya mampu menyelesaikan pendidikan tinggi, meringankan beban orang tua, meningkatkan keaktifan dalam kegiatan sosial dan sukarela, serta mampu membuat perencanaan hidup lebih jelas.

Dengan semakin meningkatnya jumlah alumni LPDP dari tahun ke tahun dan besarnya dana abadi pendidikan yang mencapai lebih dari 70 triliun rupiah, maka salah satu bagian penting adalah memastikan kinerja dampak (*outcomes*) program beasiswa dapat

terukur dengan baik dalam ruang lingkup individu, kelembagaan, maupun masyarakat/negara dalam aspek kepemimpinan (*leadership*), kontribusi sosial, dan ekonomi. Saat ini belum ada penelitian yang mengukur pengaruh kinerja dampak dari program beasiswa LPDP terhadap aspek kepemimpinan, kontribusi sosial, serta alumni LPDP. Temuan yang dihasilkan pada penelitian ini diharapkan menjadi kebaruan temuan yang berguna untuk peningkatan kinerja manajerial pengelola beasiswa LPDP. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program beasiswa LPDP mempengaruhi kinerja dampak (*outcomes*) para alumni melalui aspek kepemimpinan, kontribusi sosial serta ekonomi.

METODE PENELITIAN

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2021 hingga Februari 2022, dengan cakupan responden (penerima program beasiswa) yang tersebar di Indonesia dan luar negeri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survey yang disebarakan secara *online* melalui tautan *google form*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Jenis program beasiswa menjadi strata sub-populasi, terdiri dari program beasiswa umum (regular), program beasiswa afirmasi, dan program beasiswa *targeted*. Dengan penentuan ukuran sampel menggunakan pendekatan metode *slovin*, maka didapatkan sampel sebanyak 388 responden. Berikut adalah sebaran kerangka populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Kerangka populasi dan sampel penelitian

Jenis Beasiswa	Populasi (N)	Sampel (n)
Umum (Regular)	9461	292
Afirmasi	2447	75
Targeted	683	21
Total	12591	388

Selanjutnya, variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas program beasiswa (PB) sebagai variabel eksogen, sedangkan kepemimpinan (KP), kontribusi sosial (KS), dan ekonomi (EK) sebagai variabel endogen. Keseluruhan indikator yang diukur dalam penelitian ini sebanyak 41 indikator. Penelitian ini menggunakan data kuesioner dengan skala *likert* yaitu skala nilai dari 1-5 yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Peubah penelitian dan indikator disajikan dalam Tabel 2. Data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan pendekatan Partial Least Square (SEM-PLS). *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu teknik analisis data multivariat yang menggabungkan aspek analisis faktor dan jalur, dimungkinkan untuk secara simultan memeriksa hubungan antara peubah manifest (indikator) dan peubah laten serta antar peubah laten (Hair et al. 2014). Metode SEM sangat membantu dalam mengonfirmasi suatu model penelitian yang melibatkan peubah laten dan melihat keterkaitan antar peubah indikator. Pada penelitian ini SEM-PLS digunakan untuk mengukur hubungan keterkaitan pengaruh program beasiswa terhadap aspek kepemimpinan, kontribusi sosial, dan ekonomi dari alumni penerima beasiswa LPDP.

Tabel 2. Peubah dan indikator penelitian

Variabel	Dimensi	Simbol	Indikator	Adaptasi
Program Beasiswa (PB)	Persiapan Keberangkatan (PK)	PK1	Penguatan keinginan untuk belajar	LPDP (2020)
		PK2	Kesadaran melakukan tindakan nyata dari proses pembelajaran	LPDP (2020)
		PK3	Pemahaman mengenai urgensi peran pemimpin	LPDP (2020)
		PK4	Pemimpin penggerak transformasi masyarakat	LPDP (2020)
		PK5	Penguatan kebangsaan (nasionalisme)	LPDP (2020)
		PK6	Penguatan pola pikir	LPDP (2020)
		PK7	Penguatan nilai idealisme, profesionalitas, dan tanggung jawab	LPDP (2020)
		PK8	Media memperluas jaringan	LPDP (2020)
		PK9	Memperkuat persaudaraan antar penerima	LPDP (2020)
		PK10	Melatih kepekaan sosial	LPDP (2020)
		PK11	Pembekalan entrepreneurship	LPDP (2020)

Tabel 2. Peubah dan indikator penelitian (lanjutan)

Variabel	Dimensi	Simbol	Indikator	Adaptasi	
Kepemimpinan (KP)	Pendanaan Beasiswa (DB)	PK12	Pembekalan soft skill	LPDP (2020)	
		DB1	Bantuan biaya pendidikan	LPDP (2020)	
		DB2	Bantuan biaya penunjang	LPDP (2020)	
	Proses pendidikan di perguruan tinggi (PT)	PT1	Kemampuan akademik atau pengetahuan	LPDP (2020)	
		PT2	Kemampuan menciptakan ilmu pengetahuan	LPDP (2020)	
		PT3	Peningkatan Keterampilan selama studi	LPDP (2020)	
	Monitoring dan Evaluasi (ME)	ME1	Motivasi dalam penyelesaian studi	LPDP (2020)	
		ME2	Tanggung jawab dalam penyelesaian studi	LPDP (2020)	
		Pembekalan Alumni (PA)	PA1	Fasilitasi sarana komunikasi antar alumni	LPDP (2020)
	PA2		Pengembangan soft skill alumni	LPDP (2020)	
	PA3		Pembekalan kontribusi terhadap masyarakat	LPDP (2020)	
	Kontribusi Sosial (KS)		KP1	Pemenuhan target (key performance indikator) dari tempat bekerja	
			KP2	Tingkat Jabatan di tempat kerja	World Bank (2016)
			KP3	Kemampuan manajerial pengelolaan tim	World Bank (2016)
			KP4	Peran atau Kontribusi dalam perumusan kebijakan Institusi	World Bank (2016)
KP5			Motivasi pencapaian tujuan bersama	World Bank (2016)	
KP6			Sumberdaya untuk peningkatan diri orang lain	World Bank (2016)	
KP7			Inspirasi untuk perubahan	World Bank (2016)	
KP8			Memimpin Asosiasi Profesional atau Kemasyarakatan	World Bank (2016)	
KP9			Peningkatan jumlah yang dipimpin	World Bank (2016)	
Ekonomi (EK)		KS1	Keikutsertaan dalam kegiatan pengabdian sosial	World Bank (2016)	
		KS2	Jumlah Penerima Manfaat dari kegiatan pengabdian sosial	Tracer Alumni LPDP (2020)	
		KS3	Skala/ruang lingkup kegiatan pengabdian sosial	Tracer Alumni LPDP (2020)	
		KS4	Keikutsertaan dalam pendirian organisasi masyarakat non pemerintahan	World Bank (2016)	
Ekonomi (EK)		EK1	Tingkat Pendapatan	Tracer Alumni LPDP (2020)	
		EK2	Peningkatan Keterampilan	World Bank (2016), Tracer Alumni (2020)	
		EK3	Penghargaan yang diperoleh/Profesional Award	Robielos et al. (2020)	
		EK4	Kontribusi dalam pembangunan negara	World Bank (2016)	
		EK5	Kepemilikan Bisnis	Robielos et al. (2020)	
		EK6	Jumlah Karyawan/Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Robielos et al. (2020)	

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Program beasiswa memberikan dampak positif signifikan terhadap aspek kepemimpinan alumni penerima beasiswa LPDP

H2 : Program beasiswa memberikan dampak positif signifikan terhadap aspek kontribusi sosial alumni penerima beasiswa LPDP

H3 : Program beasiswa memberikan dampak positif signifikan terhadap aspek ekonomi alumni penerima beasiswa LPDP

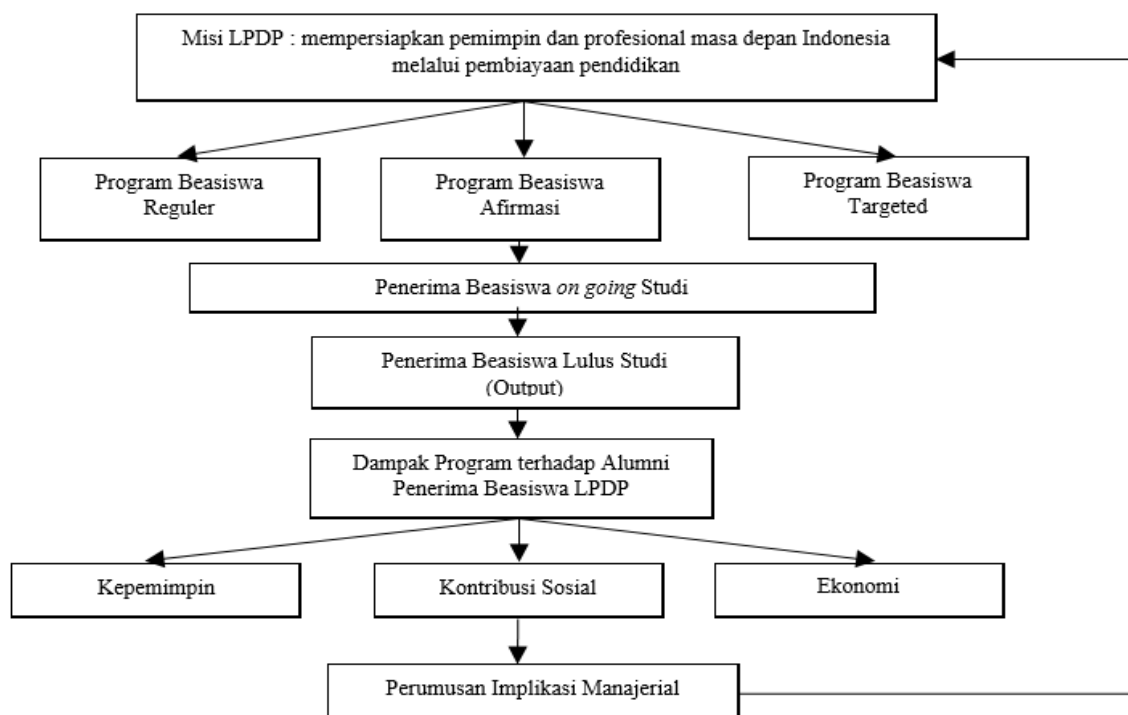
Hipotesis didasarkan pada tujuan yaitu untuk melihat pengaruh program beasiswa LPDP terhadap kinerja dampak (*outcomes*) para alumni melalui aspek kepemimpinan, kontribusi sosial serta ekonomi.

Kerangka pemikiran penelitian dibuat berdasarkan proses bisnis program beasiswa LPDP sebagaimana tersaji pada Gambar 1. Dalam rangka mewujudkan misi mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan, maka direalisasikan dengan program beasiswa LPDP. Terdapat 3 jenis program beasiswa LPDP untuk jenjang S2, S3 dan dokter spesialis, yaitu Program Beasiswa Reguler, Program Beasiswa Afirmasi dan Program Beasiswa *Targeted*. Penerima beasiswa melaksanakan studi sebagaimana tujuan studi sesuai dengan pendaftaran dan diharapkan menyelesaikan studi sesuai dengan rencana durasi studi dengan hasil yang baik sesuai persyaratan minimal proses monitoring dan evaluasi yang ditetapkan oleh LPDP. Setelah lulus studi diharapkan alumni program beasiswa dapat berkiprah di berbagai bidang sesuai dengan keahlian masing-masing dan dapat menjadi pemimpin dan profesional sebagaimana misi dari LPDP tersebut dan memberikan dampak pada aspek kepemimpinan, kontribusi sosial, dan ekonomi.

HASIL

Karakteristik Demografi Responden

Total responden pada penelitian ini berjumlah 388 orang secara keseluruhan dengan karakteristik sebagaimana tersaji pada Tabel 3. Jumlah persentase jenis kelamin laki-laki sebesar 56,2% dan perempuan sebesar 43,8%. Rentang usia responden secara keseluruhan didominasi oleh rentang usia 30-34 tahun sebesar 47,4%. Tertinggi kedua yaitu pada rentang usia 25-29 tahun sebesar 26,5%, rentang usia 35-39 tahun sebesar 17,5%, rentang usia 40-44 tahun sebesar 5,7%, rentang usia 45-49 tahun sebesar 1,5% dan rentang usia 50-54 tahun sebesar 1,3%. Status perkawinan responden pada penelitian ini secara keseluruhan didominasi responden dengan status perkawinan sudah menikah yaitu sebesar 70,1%, sedangkan yang belum menikah sebesar 29,9%.



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

Tabel 3. Karakteristik demografi responden

Karakteristik	Reguler		Afirmasi		Targeted		Total	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
Jenis Kelamin								
Laki-Laki	155	55,2	53	61,6	10	47,6	218	56,2
Perempuan	126	44,8	33	38,4	11	52,4	170	43,8
Usia								
25-29 Tahun	67	23,8	36	41,9	0	0,0	103	26,5
30-34 Tahun	152	54,1	30	34,9	2	9,5	184	47,4
35-39 Tahun	46	16,4	14	16,3	8	38,1	68	17,5
40-44 Tahun	11	3,9	6	7,0	5	23,8	22	5,7
45-49 Tahun	4	1,4	0	0,0	2	9,5	6	1,5
50-54 Tahun	1	0,4	0	0,0	4	19,0	5	1,3
Status Perkawinan								
Belum Menikah	87	31,0	28	32,6	1	4,8	116	29,9
Sudah Menikah	194	69,0	58	67,4	20	95,2	272	70,1
Alamat Tempat Tinggal								
Dalam Negeri	262	93,2	84	97,7	21	100,0	367	94,6
Luar Negeri	19	6,8	2	2,3	0	0,0	21	5,4
Provinsi Domisili								
Jawa Barat	70	24,9	6	7,0	3	14,3	79	20,4
DKI Jakarta	55	19,6	2	2,3	2	9,5	59	15,2
Banten	31	11,0	4	4,7	1	4,8	36	9,3
Jawa Tengah	17	6,0	9	10,5	2	9,5	28	7,2
DI Yogyakarta	21	7,5	3	3,5	1	4,8	25	6,4
Jawa Timur	15	5,3	6	7,0	1	4,8	22	5,7
Nusa Tenggara Barat	5	1,8	11	12,8	0	0,0	16	4,1
Bali	7	2,5	2	2,3	2	9,5	11	2,8
Sumatera Utara	7	2,5	1	1,2	1	4,8	9	2,3
Sumatera Selatan	4	1,4	1	1,2	2	9,5	7	1,8
Nusa Tenggara Timur	0	0,0	8	9,3	0	0,0	8	2,1
Sulawesi Selatan	2	0,7	6	7,0	2	9,5	10	2,6
Papua	1	0,4	3	3,5	0	0,0	4	1,0
Kalimantan Barat	3	1,1	3	3,5	0	0,0	6	1,5

Tempat tinggal responden saat ini sebesar 94,6% berada di dalam negeri dan tersebar di 32 provinsi. Lima provinsi terbanyak responden, yaitu Jawa Barat sebesar 20,4%, DKI Jakarta sebesar 15,2%, Banten sebesar 9,3%, Jawa Tengah sebesar 7,2% dan DI Yogyakarta sebesar 6,4%. Terdapat responden yang saat ini berada di luar negeri, sebesar 5,4% dari total keseluruhan responden. Sebagian besar responden yang berdomisili di luar negeri berasal dari alumni beasiswa reguler, yaitu sebesar 90,2% dan sebanyak 9,8% berasal dari alumni beasiswa afirmasi. Alumni beasiswa *targeted* seluruhnya berdomisili di dalam negeri.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis SEM PLS dilakukan dengan menggunakan software *SmartPLS*. Kriteria kecocokan model pengukuran diukur berdasarkan validitas variabel indikator terhadap variabel latennya. Analisis model pengukuran terdiri dari ukuran kebaikan model diantaranya validitas konvergen, validitas diskriminan, validitas dan reliabilitas konstruk yang ditandai dengan nilai *composite reliability*, *cronbach alpha* dan *average variance extracted* (AVE) (Asyraf dan Afthanorhan, 2013). Setelah dikeluarkan indikator-indikator dari dimensi variabel program beasiswa (PB) yaitu dimensi pendanaan beasiswa (DB) terdiri dari 2 indikator dan

dimensi proses pendidikan di perguruan tinggi (PT) terdiri dari 3 indikator, nilai *loading factor* semua indikator bernilai $>0,50$ sedangkan nilai *average variance extracted* (AVE) untuk setiap variabel laten bernilai $> 0,50$.

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai loading faktor yang baik karena masing-masing memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari $\geq 0,50$ dan t-hitung $> 1,96$. Sementara itu, Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan

akurasi, konsisten dan ketepatan instrumen dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Secara umum nilai *cronbach alpha* yang dapat diterima adalah $\geq 0,6$ sedangkan *composite reliability* adalah $\geq 0,7$, Berdasarkan Tabel 5 nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel $\geq 0,6$ dan nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa model pengukuran yang dibangun sudah reliabel dalam mengukur variabel laten.

Tabel 4. Uji kecocokan model pengukuran keseluruhan

Variabel Laten	Indikator	Nilai <i>Loading factor</i>	t-hitung	Keterangan
PB	ME1	0,63	16,94	Valid
	ME2	0,62	16,24	Valid
	PA1	0,74	26,30	Valid
	PA2	0,74	28,81	Valid
	PA3	0,77	33,22	Valid
	PK1	0,82	37,47	Valid
	PK2	0,86	60,52	Valid
	PK3	0,87	56,67	Valid
	PK4	0,86	57,30	Valid
	PK5	0,75	21,08	Valid
	PK6	0,86	57,34	Valid
	PK7	0,83	45,09	Valid
PK8	0,60	16,40	Valid	
PK9	0,61	16,72	Valid	
PK10	0,74	25,50	Valid	
PK11	0,77	35,20	Valid	
PK12	0,78	36,00	Valid	

Variabel Laten	Indikator	Nilai <i>Loading factor</i>	t-hitung	Keterangan
KP	KP1	0,75	28,11	Valid
	KP2	0,75	20,34	Valid
	KP3	0,87	45,87	Valid
	KP4	0,85	42,78	Valid
	KP5	0,89	62,77	Valid
	KP6	0,84	39,60	Valid
	KP7	0,81	36,59	Valid
	KP8	0,73	25,96	Valid
	KP9	0,76	26,65	Valid
EK	EK1	0,82	30,60	Valid
	EK2	0,84	35,03	Valid
	EK3	0,78	30,60	Valid
	EK4	0,78	20,70	Valid
	EK5	0,73	19,26	Valid
	EK6	0,72	18,77	Valid
KS	KS1	0,94	133,53	Valid
	KS2	0,95	126,98	Valid
	KS3	0,94	113,28	Valid
	KS4	0,84	42,85	Valid

Ket: jika nilai *standardized loading factor* $\geq 0,5$ dan t-hitung $> 1,96$ maka variabel indikator memiliki nilai validitas yang baik

Tabel 5. Validitas dan reliabilitas konstruk responden

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	<i>Average variance extraced</i> (AVE)
Ekonomi (EK)	0,87	0,90	0,61
Kepemimpinan (KP)	0,93	0,94	0,65
Kontribusi Sosial (KS)	0,94	0,96	0,84
Program Beasiswa (PB)	0,93	0,97	0,93
Pembekalan Alumni (PA)	0,95	0,97	0,90
Program Beasiswa (PB)	0,95	0,96	0,58
Persiapan Keberangkatan (PK)	0,95	0,96	0,65

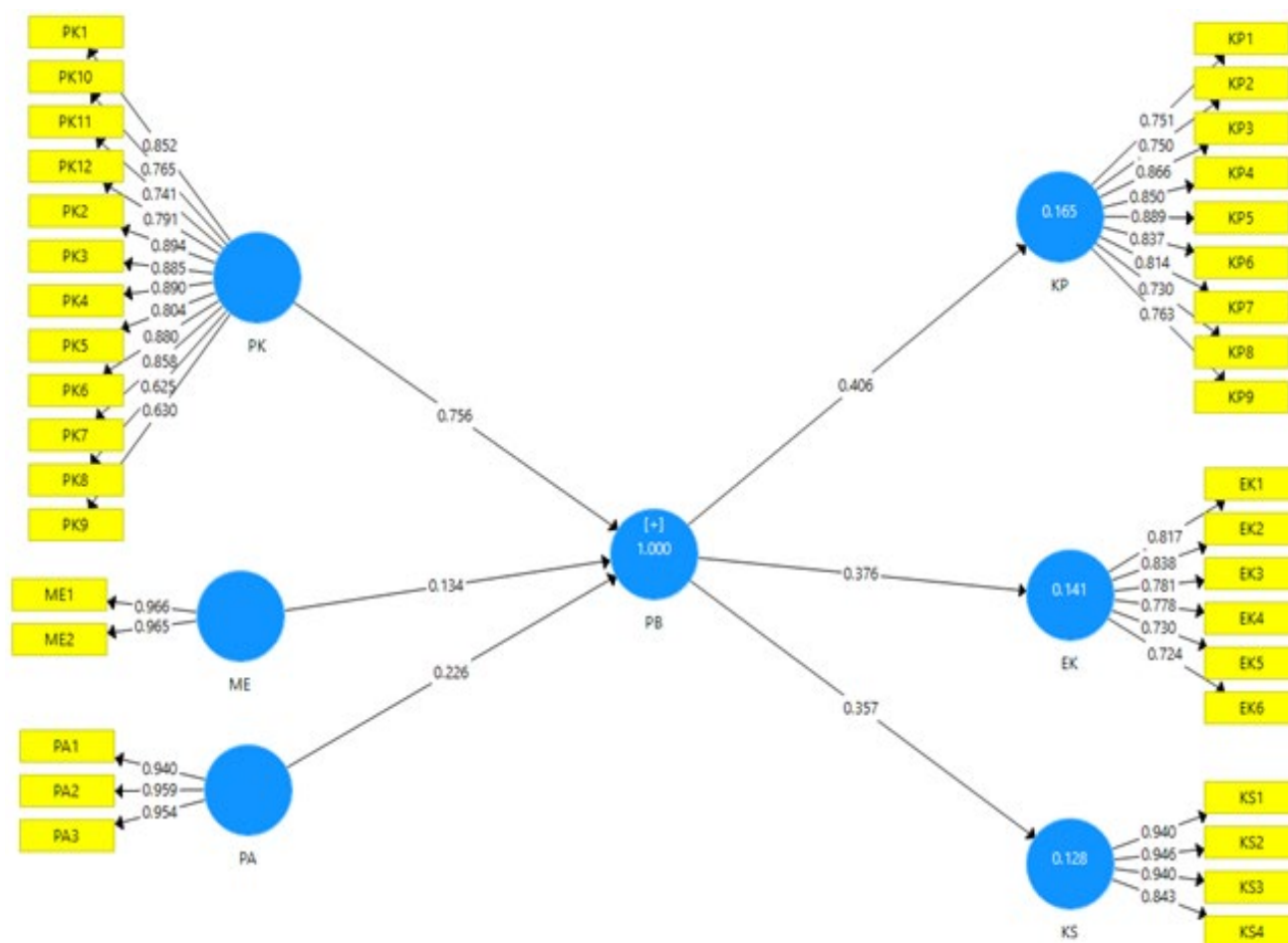
Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel laten endogen. *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai *R square* untuk variabel endogen ekonomi sebesar 0,141 artinya nilai tersebut mengindikasikan bahwa ekonomi (EK) dapat dijelaskan oleh variabel eksogen program beasiswa (PB) hanya sebesar 14,1 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini. Selanjutnya, variabel kepemimpinan (KP) memiliki nilai *R square* sebesar 0,165 artinya bahwa variabel kepemimpinan (KP) dapat dijelaskan oleh variabel program beasiswa (PB) hanya sebesar 16,5 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Terakhir adalah nilai *R square* pada variabel kontribusi sosial (KS) sebesar 0,128 yang artinya bahwa variabel kontribusi sosial (KS) dapat dijelaskan oleh variabel program

beasiswa (PB) hanya sebesar 12,8 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil output model SEM PLS pada program beasiswa keseluruhan terlihat pada Gambar 2. Seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* >0,6 sehingga semua indikator valid untuk mengukur masing-masing variabel konstruksya. Persiapan keberangkatan (PK) merupakan dimensi dari variabel program beasiswa (PB) yang memiliki pengaruh positif paling besar dengan nilai koefisien jalur 0,756. Program beasiswa (PB) memiliki pengaruh positif paling besar terhadap variabel kepemimpinan (KP) dengan nilai koefisien jalur 0,406.

Tabel 6. Validitas dan reliabilitas konstruk responden

	<i>R square</i>	<i>R square Adjusted</i>
EK	0,141	0,139
KP	0,165	0,162
KS	0,128	0,126



Gambar 2. Model hasil SEM PLS

Setelah model yang dibangun telah memenuhi kriteria evaluasi model pengukuran (*outer model*) maupun model struktural (*inner model*), selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah pada taraf nyata 5 persen dengan kriteria signifikansi ketika nilai t-statistik > 1,96 atau *p-value* < 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping*.

Tabel hasil *output* nilai t-hit dan *p-value* untuk pengujian hipotesis secara keseluruhan tersaji pada Tabel 7. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pengaruh program beasiswa (PB) terhadap variabel kepemimpinan (KP) alumni beasiswa LPDP secara keseluruhan memiliki nilai t-statistik sebesar 8,66 > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa program beasiswa memberikan pengaruh signifikan pada dampak kepemimpinan alumni penerima beasiswa LPDP secara keseluruhan (terima H1). Pengaruh program beasiswa (PB) terhadap kontribusi sosial (KS) alumni LPDP memiliki nilai t-hit sebesar 8,21 > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa program beasiswa LPDP juga memberikan pengaruh signifikan terhadap aspek kontribusi sosial (KS) alumni LPDP secara keseluruhan (terima H2). Pengaruh program beasiswa (PB) terhadap variabel ekonomi (EK) dari alumni beasiswa LPDP secara keseluruhan memiliki nilai t-hit sebesar 8,54 > 1,96 dan *p-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa program beasiswa (PB) memberikan pengaruh signifikan pada aspek ekonomi alumni LPDP (terima H3).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana program beasiswa LPDP mempengaruhi tingkat kinerja dampal (*outcomes*) para penerima beasiswa yang ditinjau dari segi kepemimpinan, kontribusi sosial dan ekonomi. Berdasarkan hasil temuan pertama, variabel program

beasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepemimpinan. Tabel 7 menunjukkan bahwa pengaruh program beasiswa (PB) terhadap variabel kepemimpinan (KP) alumni beasiswa LPDP secara keseluruhan memiliki nilai t-statistik sebesar 8,66 > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa program beasiswa memberikan pengaruh signifikan pada dampak kepemimpinan alumni penerima beasiswa LPDP secara keseluruhan (terima H1). Hasil koefisien jalur menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memiliki arah yang positif (0,41). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendekatan program beasiswa menjadi model potensial untuk membangun kapasitas kepemimpinan untuk generasi berikutnya (Franzen, 2020). Selain itu, alumni penerima beasiswa memiliki peran penting dalam kepemimpinan, baik secara formal maupun informal (AAS, 2018). Alumni penerima beasiswa termotivasi tidak hanya untuk menerapkan ilmu yang didapatkan, tetapi juga untuk membuat perubahan di tempat kerja dan komunitas alumni dengan mengambil peran kepemimpinan (Enkhtur, 2020). Alumni yang menjadi pemimpin pada instansi pemerintah maupun perguruan tinggi, sebagian besar dipandang memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung dalam institusi dan masyarakat (Campbell, 2017).

Indikator yang paling tinggi memengaruhi variabel kepemimpinan adalah kemampuan memotivasi untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, indikator lain yang membangun variabel kepemimpinan setelah mendapatkan beasiswa adalah peningkatan pemenuhan target dari tempat responden bekerja, peningkatan jabatan, peningkatan kemampuan manajerial dalam mengelola tim atau perusahaan, pengambilan peran dalam merumuskan kebijakan di tempat kerja, pemberian bantuan sumber daya untuk memudahkan orang lain mengembangkan diri, menginspirasi orang lain untuk membuat perubahan, menjadi pemimpin dalam asosiasi profesional, serta peningkatan jumlah orang yang dipimpin.

Tabel 7. Hasil estimasi pengaruh pada model SEM PLS

Pengaruh Variabel	Koef. Jalur	t-hit	p-value	Simpulan	Keterangan
H1: Program Beasiswa (PB) → Kepemimpinan (KP)	0,41	8,66	0,000	Signifikan	Terima H1
H2: Program Beasiswa (PB) → Kontribusi Sosial (KS)	0,36	8,21	0,000	Signifikan	Terima H2
H3: Program Beasiswa (PB) → Ekonomi (EK)	0,38	8,54	0,000	Signifikan	Terima H3

Selanjutnya, temuan variabel program beasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kontribusi sosial (KS). Pada Tabel 7, terlihat bahwa pengaruh program beasiswa (PB) terhadap variabel kontribusi sosial (KS) alumni beasiswa LPDP secara keseluruhan memiliki nilai t-statistik sebesar $8,21 > 1,96$ dan nilai *p-value* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa program beasiswa memberikan pengaruh signifikan pada kontribusi alumni penerima beasiswa LPDP secara keseluruhan (terima H2). Hasil koefisien jalur menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memiliki arah yang positif (0,36). Pada penelitian terdahulu, alumni program beasiswa internasional yang berasal dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah melalui asosiasi alumni mampu berkontribusi pada perubahan sosial di negara masing-masing terutama melalui jejaring alumni (Campbell, 2019). Selain itu, pendidikan yang didapatkan selama mendapatkan beasiswa menjadikan individu mampu menerapkan pengalaman untuk melakukan perubahan sosial (Campbell, 2021). Pada penelitian terdahulu lainnya alumni program beasiswa termotivasi untuk berkontribusi pada pembangunan nasional yang mencakup komunitas, institusi, lingkungan sosial, serta politik dan hukum di negaranya (Enkhtur, 2020).

Indikator yang paling tinggi memengaruhi variabel kontribusi sosial adalah penambahan jumlah penerima manfaat dari aktivitas pengabdian sosial yang dilaksanakan oleh responden. Selain itu, indikator lain yang membangun variabel kontribusi sosial responden setelah mendapatkan beasiswa adalah adanya partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, perluasan ruang lingkup kegiatan aktivitas pengabdian sosial yang dilaksanakan, serta pelibatan diri dalam pendirian organisasi masyarakat. Sejalan dengan penelitian Jonbekova (2022) yang membuktikan bahwa alumni program beasiswa pemerintah memiliki peranan penting dalam kontribusi pada peningkatan sistem, praktik, dan kebijakan di tempat kerja alumni maupun lingkungan yang lebih luas. Kontribusi alumni beasiswa kepada masyarakat dimulai dari keluarga, teman-teman, dan meluas ke masyarakat. Sebagian besar alumni memberikan dukungan finansial kepada keluarga.

Terakhir, penelitian ini juga menemukan bahwa variabel program beasiswa memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel ekonomi. Pada tabel 7, terlihat bahwa pengaruh program beasiswa (PB) terhadap variabel ekonomi (EK) alumni beasiswa LPDP secara keseluruhan memiliki nilai t-statistik sebesar $8,54 > 1,96$ dan nilai *p-value* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa program beasiswa memberikan pengaruh signifikan pada tingkat ekonomi alumni penerima beasiswa LPDP secara keseluruhan (terima H3). Hasil koefisien jalur menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memiliki arah yang positif (0,38).

Indikator yang paling tinggi memengaruhi variabel ekonomi adalah keterampilan kerja yang menghasilkan peningkatan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemberian beasiswa memfasilitasi kemajuan profesional dengan membangun keahlian teknis dan mampu menghasilkan keuntungan posisi bagi penerimanya (Mawer, 2018) dan hal ini sejalan dengan penelitian Julianto (2018) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan. Selain itu, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Estoya (2017) bahwa dengan adanya program beasiswa telah terjadi peningkatan kehidupan dan taraf ekonomi dari alumni baik secara individu maupun keluarga. Selain itu, indikator lain yang membangun variabel ekonomi setelah mendapatkan beasiswa adalah adanya peningkatan jumlah pendapatan, memiliki penghargaan *award* dari tempat kerja, peningkatan kontribusi dalam pembayaran pajak, dan peningkatan jumlah karyawan sebagai penciptaan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian serupa dibuktikan Cagasan (2019) bahwa program beasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, membuka peluang karir yang lebih baik, dan meningkatkan kepercayaan diri untuk melamar pekerjaan dengan kompensasi yang lebih tinggi untuk pembangunan nasional. Pengaruh program beasiswa terhadap variabel ekonomi yang diukur sejalan dengan teori *human investment* melalui pendekatan *the income based approach* dan *the education based approach* yang didasarkan pada tingkat pengembalian yang diterima individu dari pasar tenaga kerja melalui seluruh investasi pendidikan serta output pendidikan (Adriani, 2019). Sejalan juga dengan *human capital theory* yang menggunakan konsep bahwa modal utama manusia adalah pendidikan, keterampilan dan kesehatan (Nurkholis, 2018).

Implikasi Manajerial

Mengacu pada hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan oleh penyelenggara beasiswa dalam hal ini Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dalam pengembangan program layanan beasiswa di masa yang akan datang. Pertama, Program persiapan keberangkatan (PK) menjadi program awal dalam pembekalan kepada penerima beasiswa sebelum berangkat studi ke universitas tujuan masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian, persiapan keberangkatan (PK) merupakan dimensi dari program beasiswa yang memiliki pengaruh terbesar. Sebagian besar aspek-aspek yang diberikan dalam persiapan keberangkatan telah dirasakan manfaatnya oleh para alumni. Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah pembekalan *entrepreneurship* yang masih dirasakan kurang oleh alumni.

Dalam aspek kepemimpinan, meskipun secara keseluruhan terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah mendapatkan beasiswa tetapi dalam level tingkatan jabatan dalam pekerjaan sebagian besar masih dalam level pelaksana/staf dan supervisor. Lembaga dirasa perlu melakukan program pemberdayaan dan talent pooling alumni serta karir monitoring alumni bersinergi dengan ikatan alumni program beasiswa LPDP (Mata Garuda). Selain itu, dalam upaya melahirkan alumni program beasiswa yang menjadi pemimpin baik dalam organisasi asosiasi profesional maupun kemasyarakatan, perlu adanya dorongan dari lembaga untuk mewadahi jejaring antar alumni sesuai dengan ruang lingkup profesi atau bidang masing-masing.

Selain itu, peningkatan dampak ekonomi yang dirasakan oleh alumni setelah mendapatkan program beasiswa perlu dikuatkan dengan intervensi dari LPDP dalam mempertemukan alumni LPDP dengan kebutuhan industri/stakeholder. Hal ini dapat dilakukan dengan menginisiasi adanya *platform talent pool* alumni yang dapat diakses oleh perusahaan atau lembaga yang sedang mencari pekerjaan. Alumni LPDP yang baru lulus studi langsung dapat terserap oleh dunia kerja bahkan sudah dilakukan pendekatan oleh perusahaan sebelum lulus studi.

Terakhir, peningkatan dampak kontribusi sosial dari alumni LPDP mengalami peningkatan dari aktivitas kontribusi sebelum dan sesudah mendapatkan beasiswa. Hal ini harus terus diperkuat oleh lembaga

dengan aktifasi kegiatan-kegiatan kontribusi sosial secara massif bekerja sama dengan wadah organisasi alumni penerima beasiswa (Mata Garuda) baik pada level Nasional maupun Wilayah masing-masing. Selain itu juga perlu diperkuat inisiasi program-program kontribusi sosial yang sifatnya berkelanjutan dalam bentuk pemberdayaan-pemberdayaan masyarakat oleh para alumni sebagai wujud tanggung jawab pengabdian karena telah dibiayai oleh negara selama menjalankan studi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa program beasiswa memberikan dampak yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap aspek kepemimpinan alumni penerima beasiswa LPDP. Terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek kepemimpinan, kontribusi sosial dan ekonomi alumni sebelum dan setelah mendapatkan beasiswa LPDP. Beberapa bentuk implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh LPDP adalah penguatan aspek materi *entrepreneurship* dalam program persiapan keberangkatan (PK) bagi penerima beasiswa yang mau memulai studinya. Selain itu LPDP dirasa perlu melakukan program pemberdayaan dan talent pooling alumni serta karir monitoring alumni bersinergi dengan ikatan alumni program beasiswa LPDP (Mata Garuda) dalam upaya penguatan aspek kontribusi sosial yang berkelanjutan. Dalam rangka melahirkan alumni program beasiswa yang menjadi pemimpin baik dalam organisasi asosiasi profesional maupun kemasyarakatan, perlu adanya dorongan dari lembaga untuk mewadahi jejaring antar alumni sesuai dengan ruang lingkup profesi atau bidang masing-masing.

Di sisi lain, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu. Sebagai contoh, pengukuran dampak terhadap alumni penerima beasiswa masih dalam ruang lingkup yang dirasakan alumni secara pribadi, belum dilakukan pengukuran dari dampak adanya program beasiswa dalam ruang lingkup secara makro untuk negara (ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia secara makro). Selain itu, pengukuran dampak program beasiswa pada penelitian ini belum membandingkan dengan program layanan beasiswa sejenis dari lembaga lainnya baik sesama lembaga pengelola beasiswa dalam negeri maupun luar negeri.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengukur dampak program beasiswa LPDP terhadap alumni dalam ruang lingkup yang lebih luas seperti dampak program beasiswa LPDP terhadap peningkatan SDM Indonesia maupun ekonomi secara makro. Selain itu perlu juga dilakukan penelitian perbandingan dampak program beasiswa LPDP dengan program layanan beasiswa sejenis dari lembaga lainnya baik sesama lembaga pengelola beasiswa dalam negeri maupun luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- [AAS] Australia Awards Scholarship. 2019. Australia Awards Global Tracer Facility. Canberra: AAS.
- Adriani E. 2019. Pengukuran modal manusia (suatu studi literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 4(1):176. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.86>.
- Alsqoor M. 2018. How has King Abdullah scholarship program enhanced the leadership skills of Saudi female beneficiaries? [disertasi]. Minnesota: University of St. Thomas.
- Asyraf WM, Afthanorhan BW. 2013. A comparison of partial least square structural equation modeling (PLS-SEM) and covariance based structural equation modeling (CB-SEM) for confirmatory factor analysis. *International Journal of Engineering Science and Innovative Technology (IJESIT)* 2(5):198–205.
- Cagasan EG, Belonias BS, Cuadra MEJ. 2019. Graduate students' perceived contribution of scholarship grants to academic success. *Science and Humanities Journal*. <https://doi.org/10.47773/shj.1998.121.8>
- Campbell AC. 2017. How international scholarship recipients perceive their contributions to the development of their home countries: Findings from a comparative study of Georgia and Moldova. *International Journal of Educational Development* 55: 6–62. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.05.004>
- Campbell AC, Baxter AR. 2019. Exploring the attributes and practices of alumni associations that advance social change. *International Journal of Educational Development* 66: 164-172. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.10.003>
- Campbell AC, Lavallee CA, Weber EK. 2021. International scholarships and home country civil service: Comparing perspectives of government employment for social change in Ghana and Nigeria. *International Journal of Educational Development* 82:102352. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102352>
- Enkhtur A, 2020. Perceived contributions to national development government-sponsored Mongolian alumni from Japan. *Asian Education and Development Studies*. <https://doi.org/10.1108/AEDS-03-2018-0056>
- Estoya PH, Posadas MF, Mangilimutan RG, Javier JA. 2017. La Castellana scholarship program: Its impact to beneficiaries' employment and economic lives. *Liberal Arts Review* 12(23):1-12.
- Franzen RM. 2020. An engaged scholarship approach to create and evaluate a leadership development program for students. *Journal Of Leadership Education*. DOI: 10.12806/V19/I3/ A5
- Hair JF, Ringle CM, Sarstedt M. 2014. PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice* 19(2):139-152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hilal KT, Scott SR, Maadad N. 2015 The political, socio-economic and sociocultural impacts of the King Abdullah Scholarship Program (KASP) on Saudi Arabia. *International Journal of Higher Education* 4(1):254–267. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p254>
- Jonbekova D, Serkova Y, Mazbulova Z, Jumakulov Z, Ruby A. 2022. How international higher education graduates contribute to their home country: An example from Government Scholarship Recipients in Kazakhstan. *Higher Education Research & Development* 2022: 1–15. <https://doi.org/10.1080/07294360.2021.2019200>
- Julianto D, Utari A. 2019. Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. *Jurnal IKRA-ITHEKONOMIKA* 2(2):122–131.
- [LPDP] Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. 2020. *Annual Report Tahun 2019*. Jakarta: LPDP.
- [LPDP] Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. 2020. *Rencana Strategis LPDP 2020-2025*. Jakarta: LPDP.
- [LPDP] Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. 2020. *Laporan Tracer Alumni*. Jakarta: LPDP.
- Maharani PH, Fadhil M, Priyanti. 2020. Penilaian dampak program beasiswa Baznas dengan

- pendekatan sosial return investasi di beberapa Universitas Indonesia. *International Journal of Zakat and Islamic Philanthropy* 2(1):51-58.
- Maryati S. 2015. Dinamika pengangguran terdidik: Tantangan menuju bonus demografi di Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education* 3(2):124-136. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.249>
- Mawer M. 2018. Magnitudes of impact: A three- level review of evidence from scholarship evaluation. Dalam: Dassin J, Marsh RR, Mawer M. (Eds.), *International Scholarships in Higher Education: Pathways to Social Change*. New York: Palgrave MacMillan. https://doi.org/10.1007/978-3-319-62734-2_13
- Nurkholis A. 2018. Teori pembangunan sumberdaya manusia: Human capital theory, human investment theory, human development theory, sustainable development theory, people centered development theory. *INA-R* 17:1–16. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8trv7>
- Putra F. 2019. Evaluasi program beasiswa lembaga pengelola dana pendidikan [tesis]. Depok: Universitas Indonesia.
- The World Bank. 2020. *Joint Japan/World Bank Graduate Scholarship Program Tracer Study 2016 Survey Result*. Washington DC: The World Bank United Nation.